

TUGAS AKHIR

**DESAIN BATIK TULIS
TENTANG ILUSTRASI CERITA RAKYAT
“BATU NONG”**

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat
dalam Mencapai Gelar Sarjana Strata Satu (S1)



Oleh :

Adi Suseno


NIM 41911110024

Jurusan Desain Grafis dan Multimedia

Dosen Pembimbing :

Mahdi Abdullah, S.T, M.Sn

**PROGRAM STUDI DESAIN PRODUK
FAKULTAS DESAIN DAN SENI KREATIF
UNIVERSITAS MERCU BUANA JAKARTA
2015**

	<p style="text-align: center;">LEMBAR PENGESAHAN SIDANG SARJANA KOMPRESIF LOKAL FAKULTAS DESAIN DAN SENI KREATIF UNIVERSITAS MERCU BUANA</p>	<p style="text-align: center; font-size: 2em;">Q</p>
---	---	---

Semester : Genap

Tahun Akademik : 2014/2015

Tugas akhir ini untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelas Sarjana Desain, jenjang pendidikan Strata 1 (S-1), Jurusan Desain Produk, Fakultas Desain dan Seni Kreatif, Universitas Mercu Buana Jakarta.

Judul Tugas Akhir : **Desain Batik Tulis Tentang Cerita Rakyat "Batu Nong"**

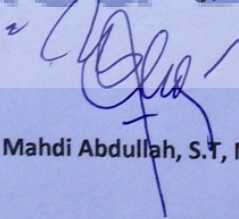
Disusun oleh :

Nama : **Adi Suseno**
 NIM : **41911110024**
 Jurusan/Program Studi : **Desain Produk**

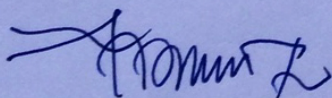
Telah diajukan dan dinyatakan LULUS pada Sidang Sarjana Tanggal 4 Juli 2015

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Pembimbing,


Mahdi Abdullah, S.T, M.Sn

Mengetahui,
 Koordinator Tugas Akhir



Hady Soedarwanto, S.T, M.Ds

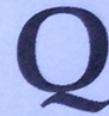
Mengetahui,
 Ketua Program Studi Desain Produk



Hady Soedarwanto, S.T, M.Ds



LEMBAR PERNYATAAN SIDANG SARJANA
KOMPREHENSIF LOKAL
FAKULTAS DESAIN DAN SENI KREATIF
UNIVERSITAS MERCU BUANA



Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Adi Suseno**
Nomor Induk Mahasiswa : **41911110024**
Jurusan/Program Studi : **Desain Produk**
Fakultas : **Fakultas Desain dan Seni Kreatif**

Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini merupakan karya asli, bukan jiplakan (duplikat) dari karya orang lain. Apabila ternyata pernyataan saya ini tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan gelar sarjana saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipertanggung jawabkan sepenuhnya.

Jakarta, 05 Agustus 2015

Yang memberikan pernyataan,



Adi Suseno

WRITE BATIK DESIGN ILLUSTRATION OF THE STORY “NONG STONE”

Written Project Report
Study Programs Product Design
Mercu Buana University Jakarta, 2015

By : **Adi Suseno**

ABSTRACT

Batik today's development is limited only to the batik products that follow existing motifs and patterns that have been patented by craftsmen earlier, in the absence of innovation and something new in the form of motifs and batik product itself. Rich motif would make batik become more interesting and different and not too monotonous in motifs and products. The designer wanted to make batik is not limited in terms of motifs and forms products with trying to combine the stories contained in the society and the incorporation of legacy / icons in Indonesia.

The purpose of the design of the product are: Design batik illustration Borobudur reliefs of folklore motifs in the form of the frame, next to its purpose: (1) explores the motives of different batik motifs that exist today. (2) Combining cultural heritage that exist in Indonesia, including batik, folklore and historical heritage. (3) Enriching batik motifs that exist in Indonesia to hold on to existing local culture. (4) Implementing the existing culture inherited from their ancestor into something innovative and can be proud of being a novelty.

Folklore in batik will make it more attractive and can tell by itself with just saw. Relief Borobudur is a new innovation that can be applied in the form of illustrations in batik.

Key Word: Design, Batik, Illustration, Folklore, Relief Borobudur, Product Frame.

DESAIN BATIK TULIS TENTANG ILUSTRASI CERITA RAKYAT “BATU NONG”

Pertanggungjawaban Tertulis
Program Studi Desain Produk Jurusan Desain Grafis & Multimedia
Universitas Mercu Buana Jakarta, 2015

:
Oleh **Adi Suseno**

ABSTRAK

Perkembangan Batik tulis dewasa ini terbatas hanya pada produk batik yang mengikuti motif yang telah ada dan motif yang telah dipatenkan oleh pengerajin terdahulu, tanpa adanya inovasi dan sesuatu yang baru dalam motif serta bentuk dari produk batik itu sendiri. Motif yang kaya akan membuat batik menjadi lebih menarik dan berbeda serta juga tidak monoton dalam motif dan produk. Perancang ingin menjadikan batik tidak terbatas dalam segi motif dan bentuk produk dengan berusaha menggabungkan cerita yang terdapat pada masyarakat dan peninggalan/ikon yang ada di Indonesia.

Maksud dari perancangan produk adalah : Desain batik tulis ilustrasi cerita rakyat motif relief Borobudur dalam bentuk bingkai, selanjutnya untuk tujuannya : (1) Mengeksplorasi motif dari batik tulis yang berbeda dengan motif-motif yang ada saat ini. (2) Mengkombinasikan beberapa warisan budaya yang ada di Indonesia diantaranya batik tulis, cerita rakyat dan peninggalan sejarah. (3) Memperkaya motif batik tulis yang ada di Indonesia dengan berpegang pada budaya local yang ada. (4) Menerapkan kebudayaan yang telah ada yang diwariskan dari nenek leluhur menjadi suatu hal yang inovatif dan dapat dibanggakan karena menjadi hal yang baru.

Cerita rakyat dalam batik tulis akan menjadikan batik tulis lebih menarik dan dapat bercerita dengan sendirinya dengan hanya melihatnya. Relief Borobudur adalah inovasi yang baru yang dapat di aplikasikan dalam bentuk ilustrasi di batik tulis.

Kata Kunci : Desain, Batik tulis, Ilustrasi, Cerita Rakyat, Relief Borobudur, Produk Bingkai.

KATA PENGANTAR

Karya produk yang penulis buat ini diharapkan dapat menjadi sebuah inspirasi dan motivasi untuk masyarakat. Menambah kekayaan koleksi kebudayaan dari leluhur adalah sebuah pencapaian yang dapat kita lakukan sebagai masyarakat Indonesia, karena dewasa ini tidak harus berhenti ditempat melainkan harus berkembang setiap saat dan maju untuk kuat menghadapi tantangan serta perubahan kedepan nantinya.

Indonesia dengan segala macam keberagaman kebudayaan yang berada didalamnya sangat membutuhkan penerus yang dapat mengembangkan warisannya, menjadikanya lebih baik dan berani berinovasi. Karena kebudayaan tidak akan berkembang dengan sendirinya jika tidak ada sang pelopor untuk melakukan pengembangan dan pelestariannya. Sehingga akan bertambah tingkat keunikan dan kekhasan sebuah unsur budaya yang ber peradaban.

Semoga karya tulis dari uraian karya produk ini dapat memberikan pedoman dan manfaat kepada mahasiswa lain untuk lebih bebas mengeksplorasi karyanya yang bersifat tradisi kebudayaan Indonesia.

Terima kasih kepada Tuhan yang Maha Esa, dosen pembimbing, keluarga dan teman-teman yang telah berperan penting atas terciptanya produk karya ini dengan baik dan dapat menjadi kebanggaan bagi diri pribadi.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Jakarta, 06 Agustus 2015

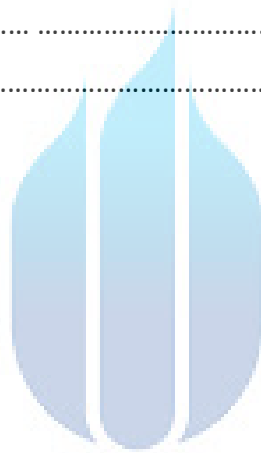
Mahasiswa Desain Produk,

Adi Suseno

DAFTAR ISI

COVER DALAM.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
ABSTRACT.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Perancangan.....	1
II. METODOLOGI PERANCANGAN.....	5
A. Orisinalitas.....	5
B. Kelompok Pengguna Produk.....	9
C. Tujuan dan Manfaat.....	9
1. Tujuan.....	9
2. Manfaat.....	10
D. Relevan dan Konsekuensi Studi.....	10
E. Skema Proses Kerja.....	15
III. DATA DAN ANALISA PERANCANGAN.....	17
A. Kelompok Data Berkaitan Dengan Aspek Fungsi Produk Rancangan.....	17
B. Kelompok Data Berkaitan Dengan Estetika Fungsi Produk Rancangan.....	17
C. Kelompok Data Berkaitan Dengan Aspek Teknik Produk Rancangan.....	18
D. Kelompok Data Berkaitan Dengan Aspek Ekonomi Produk Rancangan.....	24
IV. KONSEP PERANCANGAN.....	25
A. Tataran Lingkungan/Komunitas.....	25

B. Tataran Sistem.....	25
C. Tataran Produk.....	26
D. Tataran Elemen.....	44
V. PAMERAN	47
A. Desain Final.....	47
B. Konsep Pameran.....	49
C. Respon Pengunjung.....	53
KEPUSTAKAAN.....	58
LAMPIRAN.....	59

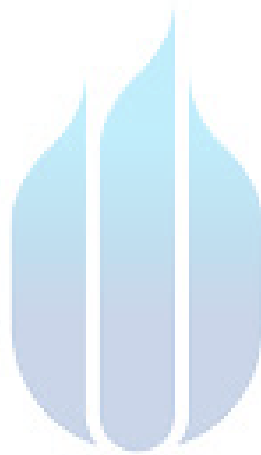


UNIVERSITAS
MERCU BUANA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Teknik Batik Tulis	6
Gambar 2 : Teknik Batik Tulis	6
Gambar 3 : Teknik Batik Cap	7
Gambar 4 : Teknik Batik Cap	7
Gambar 5 : Teknik Batik Lukis	8
Gambar 6 : Kain mori putih.....	11
Gambar 7 : Kain mori putih	12
Gambar 8 : Tinta malam bentuk padat	12
Gambar 9 : Tinta malam bentuk cair.....	13
Gambar 10 : Canting	13
Gambar 11 : Kompor & Wajan.....	14
Gambar 12 : Bubuk pewarna kain.....	14
Gambar 13 : Alat-alat membatik.....	16
Gambar 14 : Skema proses pembuatan batik.....	16
Gambar 15 : Detail produk.....	27
Gambar 16 : Sketsa Ilustrasi (Pensil).....	31
Gambar 17 : Sketsa Ilustrasi (Pensil).....	31
Gambar 18 : Sketsa Ilustrasi (Pensil).....	32
Gambar 19 : Sketsa Ilustrasi (Pensil).....	32
Gambar 20 : Sketsa Ilustrasi (Pensil).....	33
Gambar 21 : Sketsa Ilustrasi (Pulpen).....	33
Gambar 22 : Sketsa Ilustrasi (Pulpen).....	34
Gambar 23 : Sketsa Ilustrasi (Pulpen).....	34
Gambar 24 : Sketsa Ilustrasi (Pulpen).....	35
Gambar 25 : Sketsa Ilustrasi (Pulpen).....	35
Gambar 26 : Digital Ilustrasi	36
Gambar 27 : Digital Ilustrasi	36

Gambar 28 : Digital Ilustrasi	36
Gambar 29 : Digital Ilustrasi	37
Gambar 30 : Pembuatan pola gambar	38
Gambar 31 : Pembuatan batik dengan canting	39
Gambar 32 : Pembuatan batik dengan canting	39
Gambar 33 : Pembuatan batik dengan canting	40
Gambar 34 : Pembuatan batik dengan canting	40
Gambar 35 : Pembuatan batik dengan canting	41
Gambar 36 : Proses Pewarnaan	41
Gambar 37 : Proses Framing	42
Gambar 38 : Proses Framing	42
Gambar 39 : Proses Framing	43
Gambar 40 : Proses Framing	43
Gambar 41 : Unsur elemen.....	44
Gambar 42 : Pemilihan warna	45
Gambar 43 : Pameran	47
Gambar 44 : Pameran	47
Gambar 45 : Pameran	48
Gambar 46 : Pameran	48
Gambar 47 : Pameran	49
Gambar 48 : Pameran	50
Gambar 49 : Pameran	50
Gambar 50 : Pameran	51
Gambar 51 : Pameran	51
Gambar 52 : Pameran	52
Gambar 53 : Pengunjung.....	52
Gambar 54 : Pengunjung	53
Gambar 55 : Respon Pengunjung	54
Gambar 56 : Respon Pengunjung	54
Gambar 57 : Respon Pengunjung	55



UNIVERSITAS
MERCU BUANA